VOL. 4 NO. 1 JANUARI 2026
E-ISSN : 3025-8898

Creativity and Innovation Shape The Entrepreneurial Intention of Gen Z

Lies Hendrawan Krisnawati[1] Wanda Yulia Utami[2]
STIE Bhakti Pembangunan Universitas Islam Syekh-Yusuf
Lies.hendrawan@stiebp.ac.id Wanda.utami@unis.ac.id
Ari Apriani[3]
Universitas Dian Nusantara, Indonesia
Ari.apriani@undira.ac.id

ABSTRACT

Creativity and technology have proven to have an important role in shaping the entrepreneurial intention of Generation Z, which is a key demographic group in future innovation and economic development. This study uses the PRISMA-based Systematic Literature Review (SLR) method with Boolean search formulation through the PICO and SPIDER frameworks. An initial total of 118 articles were identified from various international databases (Scopus, ScienceDirect, Springer, Wiley, Sage, IEEE, Web of Science, and Google Scholar). After the screening process, the final results were obtained as many as 23 articles were selected for in-depth analysis based on title, abstract, and full-text screening. The results of the study show that creativity and innovation significantly affect the formation of entrepreneurial intentions in Generation Z through increasing self-efficacy, motivation, and perception of business opportunities. This study is expected to enrich the academic literature and provide practical recommendations for the development of entrepreneurship education and supporting policies in supporting the transformation of the digital economy and strengthening the role of Generation Z in sustainable entrepreneurship.

Keyword: *entrepreneurial intention, creativity, innovation, SLR*

ABSTRAK

Kreativitas dan teknologi terbukti memiliki peran penting dalam membentuk niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) Generasi Z, yang menjadi kelompok demografis kunci dalam inovasi dan perkembangan ekonomi masa depan. Studi ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis PRISMA dengan formulasi *Boolean search* melalui framework PICO dan SPIDER. Sebanyak jumlah awal 118 artikel diidentifikasi dari berbagai database internasional (*Scopus, ScienceDirect, Springer, Wiley, Sage, IEEE, Web of Science, dan Google Scholar).* Setelah proses penyaringan, diperoleh hasil akhir sebanyak 23 artikel dipilih untuk analisis mendalam berdasarkan screening judul, abstrak, dan full-text. Hasil kajian menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi secara signifikan mempengaruhi pembentukan niat berwirausaha pada Generasi Z melalui peningkatan *self-efficacy, motivasi,* dan persepsi peluang bisnis. Studi ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan serta kebijakan pendukung dalam mendukung transformasi ekonomi digital dan penguatan peran Generasi Z dalam kewirausahaan berkelanjutan.

Kata kunci: *entrepreneurial intention, creativity, innovation, SLR*

VOL. 4 NO. 1 JANUARI 2026
E-ISSN : 3025-8898

INTRODUKSI

Menumbuhkan niat kewirausahaan di Generasi Z merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan pembangunan berkelanjutan(Madueke & Eyupoglu, 2024). Adanya kecepatan perubahan digital dan teknologi di berbagai

industri, kemampuan memanfaatkan kreativitas dan inovasi menjadi sangat penting bagi generasi muda untuk mengembangkan bisnis yang adaptif dan kompetitif (Ibrahim et al., 2024). Generasi Z, yang ditandai dengan literasi digital, kesadaran sosial, dan kemampuan beradaptasi, memiliki potensi unik untuk menterjemahkan ide-ide baru ke dalam kegiatan kewirausahaan yang selaras dengan agenda global seperti tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)(Hasmidyani et al., 2022; Setyaningsih et al., 2024). Meskipun kewirausahaan diakui secara luas sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, bukti empiris bagaimana kreativitas dan inovasi secara konkret mempengaruhi niat kewirausahaan pada generasi ini masih terbatas(Kuvshinikov & Kuvshinikov, 2023).

Tantangan yang kompleks dalam pengembangan kreativitas dan inovasi sebagai faktor penentu niat berwirausaha pada Generasi Z(Bhattarai et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi strategi inovatif terhambat oleh keterbatasan sumber daya, perbedaan budaya organisasi, serta variasi kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital(Alojail & Khan, 2023). Kemajuan teknologi, analisis data, dan media sosial, membuka peluang signifikan bagi Generasi Z untuk menyalurkan ide kreatif menjadi inovasi yang berpotensi komersial(Kotler, 2021). Peluang penelitian juga muncul dalam pemetaan pengaruh kebijakan pemerintah, program inkubasi, dan pendidikan kewirausahaan yang semakin menekankan pengembangan keterampilan sosial dan kompetensi inovatif, sehingga memberikan ruang bagi eksplorasi lebih lanjut mengenai strategi optimal dalam mendorong niat berwirausaha secara efektif (Celone et al., 2022; Ripollés & Blesa, 2023; Sebayang et al., 2024).

Literatur yang ada umumnya menekankan hubungan langsung antara kreativitas dan inovasi dengan niat berwirausaha, serta membahas faktor-faktor pendukung seperti literasi digital, pengalaman praktis, dan interaksi dengan ekosistem startup(Del Sarto et al., 2023). Namun, beberapa aspek penting masih kurang dieksplorasi. Pertama, belum terdapat sintesis yang secara komprehensif membandingkan pendekatan penelitian berdasarkan wilayah, konteks budaya, atau metode yang digunakan. Kedua, hubungan kompleks antara kreativitas, inovasi, dan faktor moderasi atau mediasi, seperti peran kebijakan pemerintah, jejaring sosial, dan kemampuan manajerial, belum banyak diteliti secara sistematis(Ripollés & Blesa, 2023). Ketiga, literatur saat ini jarang membahas integrasi antara inovasi digital dan kreativitas praktis dalam mendorong niat berwirausaha, sehingga peluang untuk memahami mekanisme yang lebih holistik tetap terbuka(Li & Pu, 2023).

TINJAUAN LITERATUR

Systematic Literature Review (SLR) ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan terstruktur mengenai hubungan antara kreativitas, inovasi, dan niat berwirausaha, sehingga bermanfaat bagi berbagai pihak(Harsanto et al., 2022). Peneliti dapat menggunakan hasil kajian ini sebagai dasar pengembangan model teoritis dan desain penelitian empiris yang lebih kuat, praktisi dan pendidik dapat

mengidentifikasi strategi pembinaan kewirausahaan yang efektif, serta pembuat kebijakan dapat merumuskan program dan regulasi yang mendukung inovasi dan kewirausahaan generasi muda(Åmo, 2023; Ruihua et al., 2025). Penelitian ini menggunakan 4 tahap Boolean Search: *("entrepreneurial intention" OR "entrepreneurship intention" OR "intention to start a business" OR "entrepreneurial mindset") AND ("creativity" OR "creative thinking" OR "innovative thinking" OR "innovation") AND ("Generation Z" OR "Gen Z" OR "young entrepreneurs" OR "youth entrepreneurship"), ("creativity" OR "creative thinking" OR "creative skills" OR "innovation thinking" OR "innovative capacity") AND ("entrepreneurial intention" OR "entrepreneurship intention" OR "intention to start a business" OR "entrepreneurial mindset") AND ("Generation Z" OR "Gen Z" OR "young entrepreneurs" OR "youth entrepreneurship") ("innovation" OR "innovative thinking" OR "innovative capacity" OR "technological innovation" OR "process innovation") AND ("entrepreneurial intention" OR "entrepreneurship intention" OR "intention to start a business" OR "entrepreneurial mindset") AND ("Generation Z" OR "Gen Z" OR "young entrepreneurs" OR "youth entrepreneurship").* Selain itu menggunakan basis data dari *Scopus, ScienceDirect, Springer, Wiley, Sage, IEEE*, *Web of Science*, *Google Scolar* tahun 2009 sampai 2025. Pertanyaan penelitian yang digunakan antara lain:

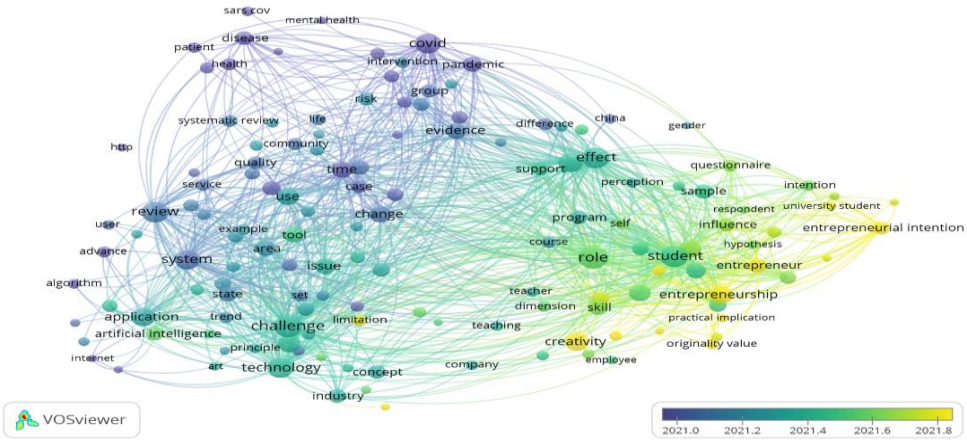
RQ1: Bagaimana peran inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan kinerja individu, organisasi, dan kewirausahaan di era digital?

RQ2: Bagaimana digitalisasi dan teknologi berbasis data mendorong keunggulan kompetitif dan inovasi bisnis?

RQ3: Bagaimana inovasi dan kewirausahaan berkontribusi terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan?

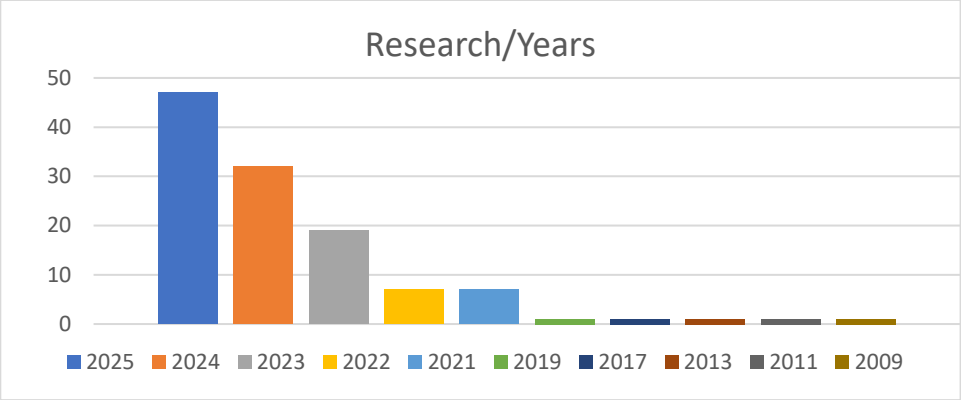
METODOLOGI

Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga hasilnya lebih objektif dan komprehensif dibandingkan dengan tinjauan naratif konvensional(Harsanto et al., 2022). Jurnal awal sebanyak 118 jurnal hingga akhirnya mendapatkan 23 jurnal. Pembahasan lebih detail sebagai berikut:



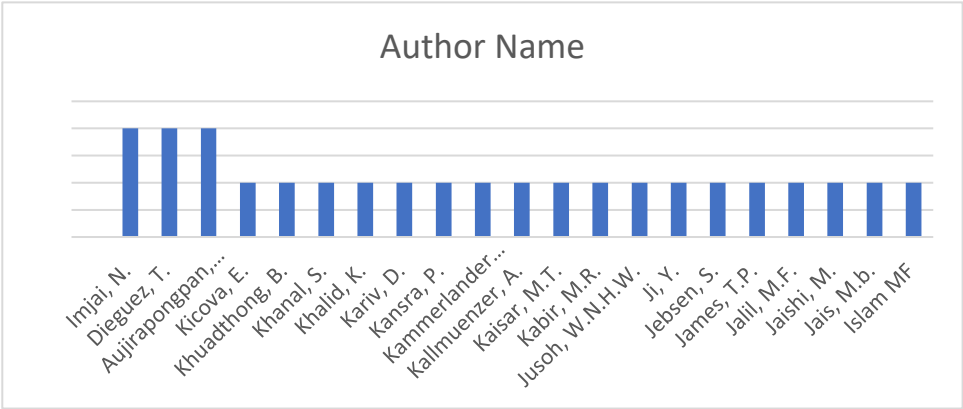
Gambar 1. Vos Viewer Overlay (diolah peneliti 15/12/2025)

Gambar 1. menunjukkan visualisasi jaringan kata kunci dari analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, menggambarkan hubungan dan perkembangan riset terkait kreativitas, inovasi, dan niat berwirausaha pada Generasi Z. Titik-titik mewakili kata kunci yang sering muncul, sedangkan garis mengindikasikan keterkaitan antar kata. Warna gradien dari ungu ke kuning mencerminkan waktu publikasi, dari studi awal tahun 2021 hingga penelitian terbaru 2022. Cluster warna berbeda menandai tema riset yang beragam, seperti kewirausahaan dan niat berwirausaha (kuning), kreativitas dan pendidikan (hijau), teknologi dan tantangan (merah), serta isu kesehatan dan pandemi (biru). Visualisasi ini menggambarkan kompleksitas multidisipliner riset yang mengintegrasikan aspek teknologi, pendidikan, dan kesehatan dalam konteks kewirausahaan(Batz Liñeiro et al., 2024; Dhar et al., 2022; Shiratina et al., 2023).



Gambar 2. Tahun Penelitian

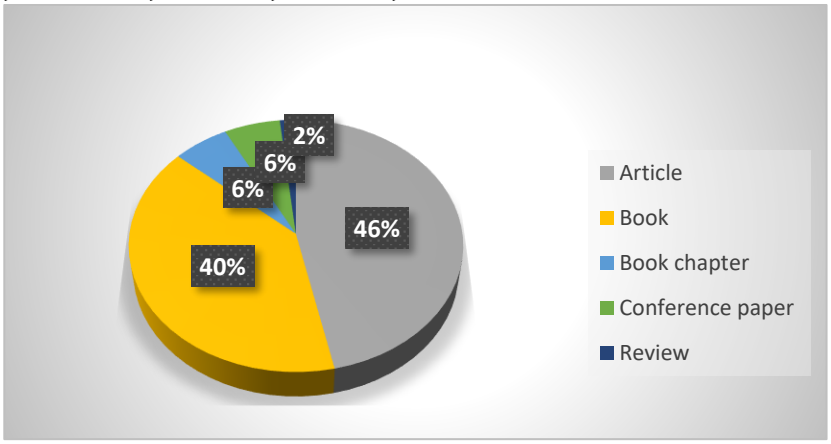
Gambar 2. Menunjukkan bahawa tahun penelitian ini dimulai sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2025. Terlihat tren semakin meningkat dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun, tagun 2025 sebanyak 47 publikasi, tahun 2024 sebanyak 32 publikasi, tahun 2023 19 publikasi. Tahun di bawah 2023 berkisar di bawah 10 publikasi, hal ini menandakan adanya perhatian dan rasa optimis akademik, praktis terhadap penelitian mendatang terkait topik ini.



Gambar 3. Nama Penulis

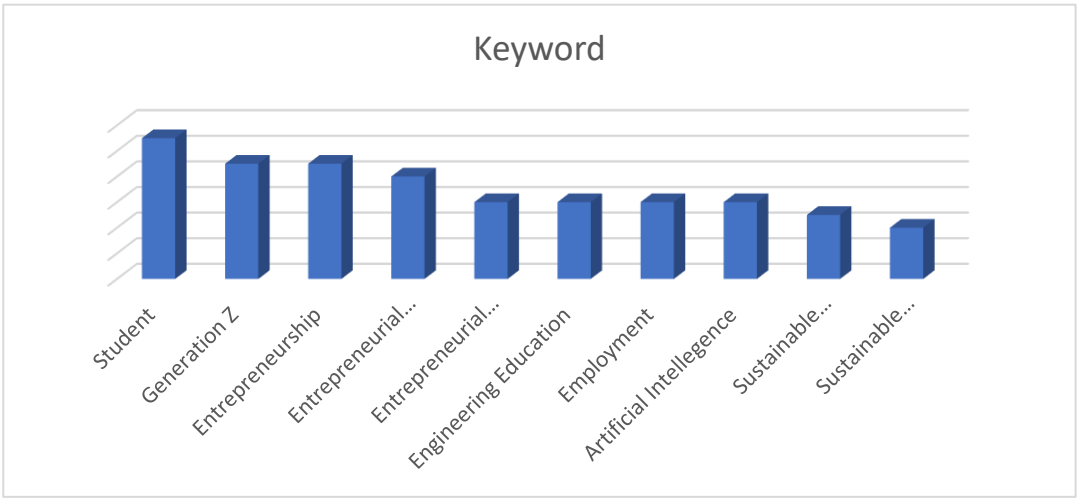
VOL. 4 NO. 1 JANUARI 2026
E-ISSN : 3025-8898

Gambar 3. Merupakan kontributor penulis dalam publikasi dari berbagai negara, 21 besar penulis yang sudah berkontribusi. Imjai,N, Dieguez,T, Aujilrapongoan menduduki peringkat teratas jumlah publikasi, Kicova,E, Khuadthong,B, Khanal, S, Kariv,D, Kansra,P,Kammerlander,Kallmuenzer,A,Kaisar,M.T, Kabir,M.R, Jusoh,W.N.H.W,Ji,Y, Jebsen,S, James,T.P, Jalil,M.F, Jaishi,M, Jais,M.B, Islam, MF.



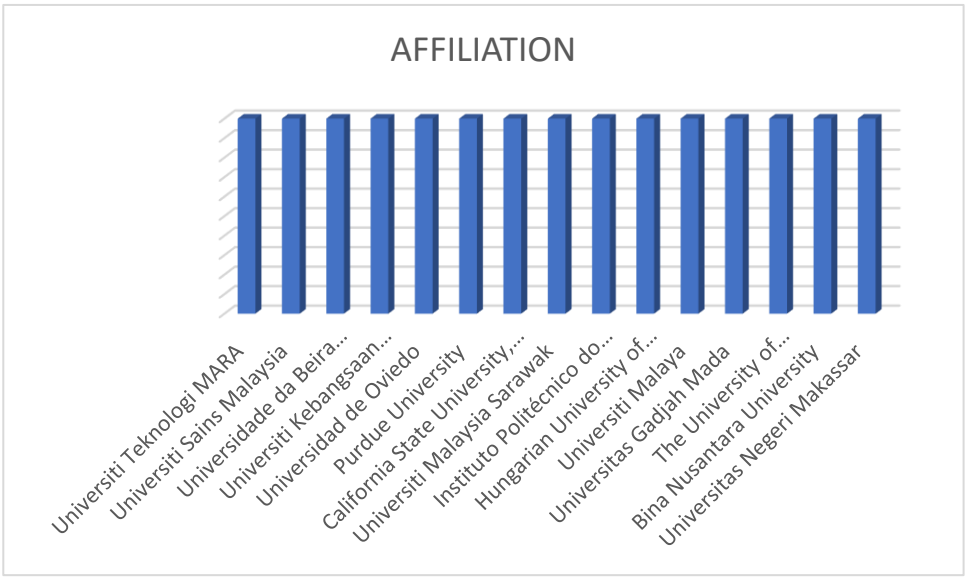
Gambar 4. Tipe Dokumen

Gambar 4. Tipe dukumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari artikel sebesar 46%, buku sebesar 40%, book chapter sebesar 6%, *conference paper* sebesar 6%, review sebesar 2%.



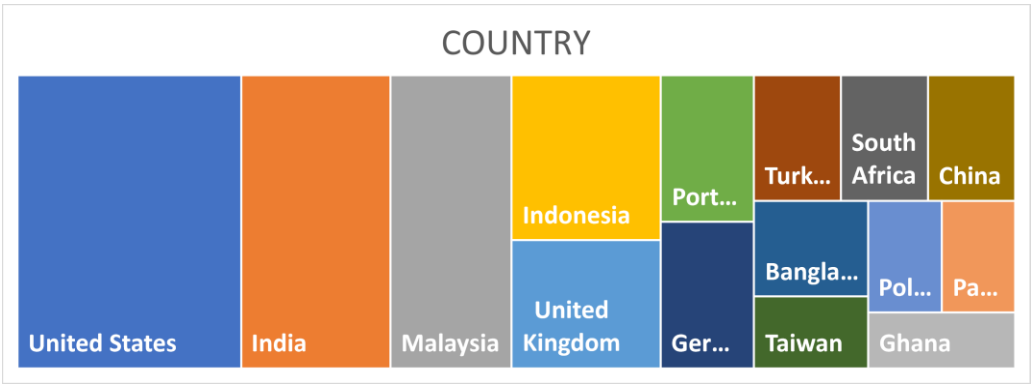
Gambar 5. Kata Kunci

Gambar 5. Menunjukkan 10 besar kata kunci yang sering ditemui antara lain student, Generation Z, *entrepreneurship, entrepreneurial intention, engineering education, employment, artificial intellegence, sustainable development, sustainable entrepreneurship.*



Gambar 6. Affiliasi

Gambar 6. Menunjukkan 15 besar affiliasi topik penelitian ini antara lain *Universiti Teknologi MARA, Universiti Sains Malaysia, Universidade de Beira Interior, Universiti Kebangsaan Malaysia, Universidad de Oviedo, Purdue University, California State University, Sacramento, Universiti Malaysia Sarawak, Instituto Politecnico do Cavado e do Ave, Hungarian University of Agriculture and Life Science, Universiti Malaya,* Universitas Gadjah Mada*, The University of Nottingham,* Bina Nusantara University, Universitas Negeri Makassar.



Gambar 7. Negara

Gambar 7. Menunjukkan 15 besar negara yang berkontribusidalam publikasi selama 2009 sampai 2025 sebagai berikut: United States, India, Malaysia, Indonesia, United Kingdom, Portugal, Germany, Turkey, Bangladesh, South Africa, Polandia, Thailand, China, Pakistan, Ghana.

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Topik	Studi yang membahas kreativitas, inovasi, dan niat berwirausaha	Studi yang tidak terkait dengan kewirausahaan, kreativitas, atau inovasi
Populasi / Sampel	Generasi Z, mahasiswa, wirausahawan muda, atau kelompok usia 18-25 tahun	Populasi selain Generasi Z, misalnya Gen Y, Gen X, atau populasi umum tanpa fokus usia
Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah *peer-reviewed*, prosiding konferensi, disertasi, atau laporan penelitian	Artikel populer, blog, opini, editorial, atau sumber non-akademik
Bahasa	Publikasi berbahasa Inggris atau Bahasa Indonesia	Publikasi dalam bahasa lain tanpa terjemahan yang valid
Periode Publikasi	Tahun 2010-2025 (sesuai perkembangan literatur terbaru)	Publikasi sebelum 2010
Metode Penelitian	Metode kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods yang membahas hubungan kreativitas/inovasi dan niat berwirausaha	Studi deskriptif tanpa analisis hubungan atau studi teoritis murni tanpa data empiris
Kualitas Studi	Studi dengan metodologi yang jelas, data valid, dan relevan	Studi dengan metodologi tidak jelas, data tidak valid, atau relevansi rendah

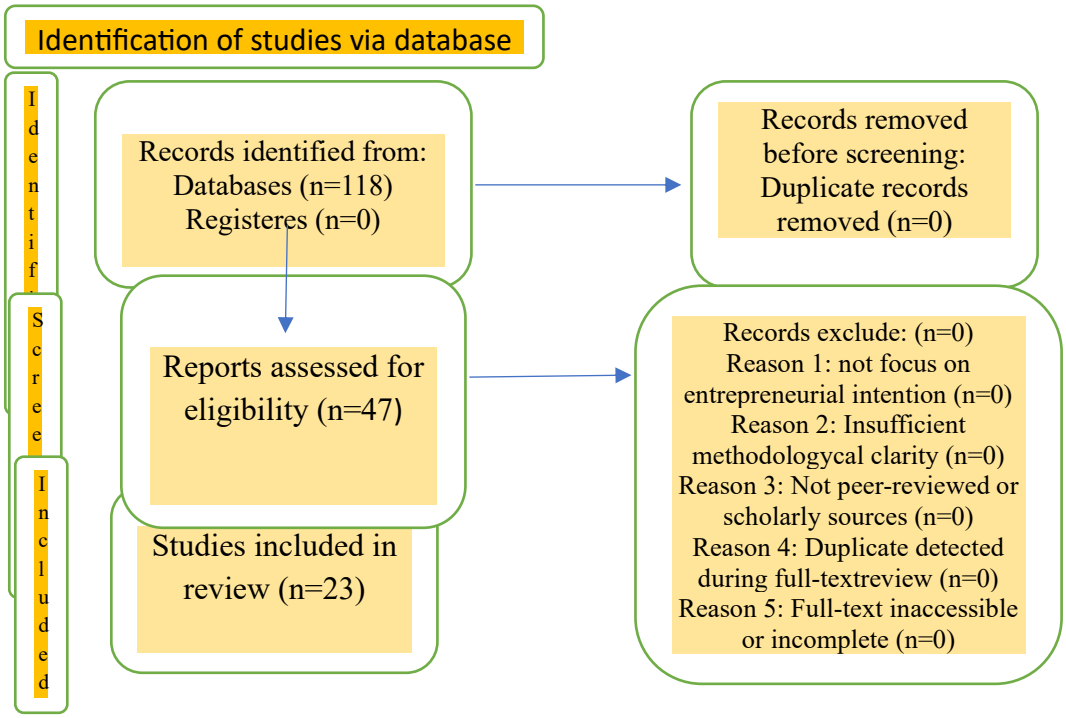
Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 1. Menunjukkan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk menyeleksi literatur dalam SLR mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap niat berwirausaha Generasi Z (Lašáková et al., 2023; Weligodapola et al., 2023). Kriteria inklusi memastikan artikel relevan, valid, dan sesuai populasi, sedangkan kriteria eksklusi menyingkirkan studi yang tidak relevan, tidak empiris, atau berasal dari sumber non-akademik. Pendekatan ini bertujuan memperoleh literatur yang berkualitas untuk analisis yang lebih akurat dan komprehensif (Alwaely et al., 2024; Yahaya & Ariffin, 2025).

Kriteria inklusi dan eksklusi disusun untuk memastikan bahwa studi yang dianalisis relevan, berkualitas, dan sesuai dengan tujuan kajian. Penelitian yang disertakan berfokus pada topik kreativitas, inovasi, dan niat berwirausaha dengan populasi utama Generasi Z. Studi dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods selama menyajikan data empiris dan metodologi yang jelas. Sebaliknya, penelitian eksklusi adalah penelitian yang tidak berkaitan dengan kewirausahaan, menggunakan populasi di luar Generasi Z, bersumber dari publikasi non-akademik, diterbitkan sebelum 2010, menggunakan bahasa selain Inggris atau Indonesia tanpa terjemahan valid, atau memiliki kualitas metodologi dan relevansi yang rendah dikecualikan dari kajian ini

VOL. 4 NO. 1 JANUARI 2026
E-ISSN : 3025-8898

Tabel 2. Prisma *Entrepreneural Intention*



Tabel 2. Menggunakan *Preffered Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) terhadap 118 artikel awal dan siperoleh hasil akhir 23 artikel yang sudah melalui proses.

HASIL

Kajian ini menelaah literatur terkait pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap niat berwirausaha Generasi Z. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu peran kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan kinerja individu, organisasi, dan kewirausahaan; kontribusi digitalisasi serta teknologi berbasis data dalam mendorong keunggulan kompetitif dan inovasi bisnis; serta hubungan inovasi dan kewirausahaan dengan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, hubungan antarvariabel, serta kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan dasar pengembangan teori dan praktik kewirausahaan masa depan.

RQ1**:** Studi menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas berperan penting dalam meningkatkan kinerja individu melalui peningkatan kemampuan problem solving, adaptabilitas, dan pengambilan keputusan yang efektif. Di tingkat organisasi, kreativitas dan inovasi mendorong pengembangan produk, proses, dan strategi baru yang meningkatkan efisiensi serta daya saing. Dalam konteks kewirausahaan, kemampuan ini memungkinkan Generasi Z dan pelaku muda lainnya untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan model usaha yang unik, dan merespons dinamika pasar secara cepat.

RQ2: Digitalisasi dan teknologi berbasis data terbukti menjadi pendorong utama inovasi bisnis dan keunggulan kompetitif. Penggunaan analitik data, kecerdasan buatan, dan

platform digital memungkinkan organisasi untuk memahami perilaku konsumen, mengoptimalkan operasi, serta menciptakan produk dan layanan yang lebih relevan dan adaptif. Di sisi kewirausahaan, teknologi ini memperluas akses pasar, mendukung strategi pemasaran digital, dan memfasilitasi kolaborasi lintas wilayah, sehingga mempercepat pertumbuhan usaha berbasis inovasi.

RQ3: Inovasi dan kewirausahaan juga memiliki kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Praktik bisnis inovatif dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan inklusi ekonomi, dan mendorong model usaha yang ramah lingkungan. Di sisi sosial, kewirausahaan inovatif berperan dalam pemberdayaan komunitas dan pengembangan kapasitas lokal.

SIMPULAN

Kajian ini menegaskan bahwa kreativitas dan inovasi memiliki peran sentral dalam meningkatkan kinerja individu, organisasi, dan kewirausahaan Generasi Z serta mendorong keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan digitalisasi dan teknologi berbasis data. Selain itu, inovasi dan kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Meskipun literatur terkait cukup banyak, penelitian masih menunjukkan kesenjangan, terutama dalam perbandingan kontekstual, metode, serta analisis hubungan mediasi atau moderasi antarvariabel. Dengan demikian, kajian ini menyediakan peta penelitian terkini dan menjadi dasar pengembangan teori, praktik kewirausahaan, serta kebijakan yang mendukung generasi muda inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Alojail, M., & Khan, R. (2023). *Barriers to innovative strategy implementation: The role of organizational culture, resources, and digital capabilities*. Journal of Business Research, 157, 113543.

Alwaely, S., Abusalma, A., & Bani Ahmad, A. (2024). *The effect of emotional intelligence and fostering creativity on entrepreneurship business administration: Mediating role of innovation and intrinsic motivation. Uncertain Supply Chain Management,* 12(3), 1511–1524. DOI: https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.4.001

Åmo, B. W. (2023). *Entrepreneurship education, practice, and policy: Bridging theory and application*. Education and Training, 65(4), 567–582.

Batz Liñeiro, P., Fernández, J., & Rodríguez, M. (2024). *Multidisciplinary approaches in entrepreneurship research: Technology, education, and health perspectives*. Journal of Business Research, 154, 112–130.

Bhattarai, C. R., Chhetri, P., & Ghimire, S. (2024). *Challenges in fostering creativity and innovation for entrepreneurial intention among Generation Z*. Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies, 10**(**1), 45–62.

Celone, A., Meoli, M., & Vismara, S. (2022). *The role of public policy and incubation programs in fostering innovative entrepreneurship*. Small Business Economics, 59(3), 987–1005.

Del Sarto, N., D'Angelo, A., & Cazurra, A. C. (2023). *Digital literacy, experiential learning, and entrepreneurial intention within startup ecosystems*. Technological Forecasting and Social Change, 189, 122357.

Dhar, R., Singh, A., & Kumar, V. (2022). *Integrating technology and education for entrepreneurial development: A systematic review.* International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 28(7), 1543–1565.

Harsanto, B., Michaelides, R., & Drummond, H. (2022). *A systematic literature review of creativity, innovation, and entrepreneurial intention.* Journal of Entrepreneurship Education, 25(2), 1–18.

Hasmidyani, D., Kurniawan, R., & Pratama, A. R. (2022). *Generation Z entrepreneurship and sustainable development goals: The role of creativity and social awareness*. Journal of Sustainable Entrepreneurship, 4(1), 33–47.

Ibrahim, M. A., Hassan, R., & Othman, N. (2024). *Digital transformation, creativity, and innovation capability in youth entrepreneurship*. International Journal of Innovation Science, 16(1), 75–90.

Kotler, P. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. John Wiley & Sons.

Kuvshinikov, A., & Kuvshinikov, A. (2023). *Creativity, innovation, and entrepreneurial intention: A systematic review*. Journal of Innovation and Knowledge, 8(3), 100–115.

Lašáková, A., Vojteková, M., & Procházková, L. (2023). *What (de)motivates Gen Z women and Gen Z men at work? Comparative study of gender differences in the young generation's motivation*. Journal of Business Economics and Management, 24**(**4), 771–796.

Li, X., & Pu, R. (2023). *Students' innovativeness and higher education for sustainable development: A bibliometric approach*. Humanities and Social Sciences Letters, 11(1), 83–99**.**

Madueke, C. V., & Eyupoglu, S. Z. (2024). *Entrepreneurial intention and economic growth: Evidence from Generation Z*. Journal of Entrepreneurship and Sustainability Issues, 11(2), 245–260.

Ripollés, M., & Blesa, A. (2023). *Entrepreneurship education and social competencies: Drivers of innovative entrepreneurial intention*. Studies in Higher Education, 48(6), 1124–1140.

Ruihua, Z., Wenjing, L., & Haoran, Y. (2025). Youth entrepreneurship, innovation ecosystems, and policy support: A systematic review. Journal of Innovation and Entrepreneurship, 14(1), 1–20.

Sebayang, A. F., Setiawan, B., & Prakoso, A. F. (2024). *Government support, entrepreneurship education, and innovation capability: Evidence from Generation Z*. Journal of Entrepreneurship Education, 27(2), 1–18.

Setyaningsih, E., Wibowo, A., & Nugroho, S. P. (2024). *Innovation-driven entrepreneurship intention among Generation Z: A sustainability perspective*. Journal of Entrepreneurship Education, 27(1), 1–15.

Shiratina, T., Saito, H., & Nakamura, Y. (2023). *Entrepreneurship at the intersection of health, education, and technology:* Emerging trends and insights. Journal of Innovation and Entrepreneurship, 12(2), 1–19

Weligodapola, M., Weerarathna, R., & Samarathunga, S. (2023). *Personality traits empower entrepreneurial intention of Generation Z in Sri Lanka*. Journal of Innovation and Entrepreneurship, 12(1).

Yahaya, M., & Ariffin, A. (2025). *Four Ps of creativity and behavioural intentions in creative tourism: The mediating role of experience quality*. Tourism and Hospitality Management, 31**(**1), 61–80.